

|  |   |                                     |
|--|---|-------------------------------------|
| Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau | Vol. 2 No. 2  | Edition: Desember 2021 – Maret 2022 |
|  | <a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH</a> |                                     |
| Received : 14 Maret 2022                 | Revised: 23 Maret 2022  | Accepted: 23 Maret 2022             |

## SOSIALISASI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 KOTA TEGAL

### Socialization Of Reproductive and Sexual Health Problems In Adolescent In SMA Negeri 2 Kota Tegal

**Intan Monik Pratami<sup>1</sup>, Ziyadatul C.AYA<sup>2</sup>, Zahra Ainu Rahmah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes

<sup>2</sup>Prodi Administrasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes

<sup>3</sup>Prodi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes

e-mail : [intanmonikpratami<sup>1</sup>@gmail.com](mailto:intanmonikpratami1@gmail.com), [ayya\\_chusna<sup>2</sup>@ymail.com](mailto:ayya_chusna2@ymail.com),  
[zahraainurahmah<sup>3</sup>@gmail.com](mailto:zahraainurahmah3@gmail.com)

#### Abstract

*Adolescents are part of a society that is undergoing a transition process from childhood to adulthood. During the transition period, there are many changes, both physically and psychologically. Reproductive health is a state in which physical, mental and social well-being, intact and not merely free from disease or disability in all matters relating to the reproductive system, function and process . During adolescence, there are striking changes physically and psychologically which is commonly referred to as puberty. The purpose of this socialization is so that teenagers can apply healthy behavior patterns, namely avoiding early marriage, sex before marriage or free sex, and avoiding the abuse of narcotics, psychotropic substances and addictive substances. The method used to increase the knowledge of adolescents is by socializing or counseling. The author hopes that after this counseling or socialization is carried out, adolescents can find out how important it is to maintain reproductive health. The expected result is an increase in adolescent knowledge about the importance of reproductive health in adolescents at SMA Negeri 2 Kota Tegal*

**Keywords:** *Youth, Reproductive Health, sexual*

#### Abstrak

Remaja adalah bagian dari masyarakat yang sedang mengalami proses transisi dari masa anak-anak menuju kepada masa dewasa. Pada masa transisi muncul banyak perubahan baik secara fisik maupun psikologis.. Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan dimana fisik, mental, dan sosial sejahtera, utuh dan tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi. Pada masa remaja terjadi perubahan yang mencolok secara fisik dan psikis yang biasa disebut sebagai masa pubertas. Tujuan sosialisasi ini adalah agar remaja dapat menerapkan pola perilaku sehat, yaitu terhindar dari pernikahan dini, seks sebelum menikah atau seks bebas, serta terhindar dari penyalahgunaan Narkotika, psikotropika dan zat adiktif. Metode yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja yaitu dengan sosialisasi atau penyuluhan. Penulis berharap setelah dilakukan penyuluhan atau sosialisasi ini maka remaja dapat mengetahui betapa pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Hasil yang diharapkan yaitu meningkatnya pengetahuan remaja tentang pentingnya kesehatan reproduksi pada remaja di SMA Negeri 2 Kota Tegal.

**Kata Kunci :** *Remaja, Kesehatan Reproduksi, seksual*

## **1. PENDAHULUAN**

Komposisi jumlah penduduk yang terbesar di dunia adalah remaja. WHO dalam Soetjning (2013) mendefinisikan remaja adalah individu yang telah menginjak umur 10 – 18 tahun. Remaja adalah seorang individu pada kelompok umur 10 -19 tahun yang dibagi dalam dua bagian yaitu remaja awal yaitu 10 -14 tahun dan remaja akhir 15 – 19 tahun. UNFPA (2018)

Remaja adalah individu yang dalam tahap proses beralihnya dari masa anak-anak ke masa dewasa. Dalam masa ini muncul banyak perubahan baik fisik ataupun psikologis. Perubahan psikologis seringkali menjadi penyebab emosi remaja berubah tanpa jelas penyebabnya. Hal itu dianggap sebagai hal yang wajar. Seringkali muncul pertentangan dan timbul perselisihan pendapat pada remaja dan orang tua, kemudian timbul keinginan untuk bebas, namun di satu sisi mereka tidak berani mengambil resiko untuk meninggalkan lingkungan yang dirasa aman, yaitu rumah.

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan dimana keadaan fisik, mental, dan sosial sejahtera secara utuh dan tidak semata-mata luput dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan metode, fungsi dan sistem reproduksi. Pada saat remaja terjadi perubahan yang menonjol baik fisik dan psikis yang biasa disebut sebagai masa puber. Beraneka macam perubahan itu adalah suatu proses yang wajar akan dihadapi oleh setiap remaja. Transisi fisik pada remaja akan berdampak pada status kesehatan remaja tersebut. Salah satu sektor penting dalam kesehatan remaja adalah Kesehatan Reproduksi Remaja.

## **2. METODE**

Pada Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara ceramah serta dilakukan diskusi dengan menggunakan media LCD. Tahapan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah yang pertama Persiapan dalam bentuk melakukan survey pada kelompok sasaran yaitu remaja, kedua Melakukan koordinasi serta permohonan ijin dengan instansi terkait (sekolah), ketiga Melakukan Persiapan dengan menggunakan media sosialisasi dan tempat serta aula yang akan digunakan, kegiatan selanjutnya yaitu keempat Pelaksanaan kegiatan pemberian sosialisasi atau penyuluhan tentang masalah Kesehatan Reproduksi dengan cara ceramah kelima Dilakukan tahap diskusi dan Tanya jawab di akhir yaitu melakukan dan keenam Evaluasi kegiatan tersebut.

## **3. HASIL**

Hasil pengabdian dosen pada masyarakat ini mempunyai kemampuan yang sangat bagus karena dalam kegiatan pengabdian dosen tidak terfokus pada kegiatan konseling atau penyuluhan saja. Selain itu pengabdian dosen ini mampu menjadikan remaja untuk berfikir kritis dalam mengatasi masalah kesehatan reproduksi yang terjadi padanya. Hasil evaluasi pada pelaksanaan sosialisasi ini, siswa dalam hal ini remaja itu sendiri yang sudah diberikan oleh dosen tentang informasi kesehatan reproduksi diharapkan mampu untuk memberikan contoh dan memberikan penjelasan tentang kesehatan reproduksi kepada remaja lainnya. Para siswa juga terlihat lebih bisa memahami dan mengatasi bagaimana menyikapi masalah kesehatan reproduksi.

## **4. PEMBAHASAN**

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan koordinasi dengan Kepala sekolah dan Guru Kelas di SMA Negeri 2 Kota Tegal untuk mengundang remaja pada saat pelaksanaan yang diawali dengan pendaftaran peserta yang hadir serta peserta diberikan pertanyaan sekitar kesehatan reproduksi. Sebelum dilakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang masalah kesehatan reproduksi remaja, beberapa siswa diberikan beberapa pertanyaan. Pemberian sosialisasi atau pendidikan kesehatan tentang Kesehatan reproduksi dilaksanakan dengan

penggambaran masalah kesehatan reproduksi dan dilakukan diskusi dan tanya jawab dimana para siswa atau remaja itu sendiri sangat antusias mendengarkan dan mengajukan pertanyaan.

## **5. KESIMPULAN**

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Sosialisasi atau Penyuluhan kesehatan kepada remaja tentang kesehatan reproduksi oleh dosen dan mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes, maka didapat hasil selaras dengan standar Tridarma perguruan tinggi. Selaras dengan hasil yang dicapai, maka didapat dinyatakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi atau penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada remaja yang dilaksanakan oleh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes telah dilaksanakan dengan baik dan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M dan Asrori, M. 2010. Psikologi Remaja. Jakarta : Bumi Aksara.
- Al-Mighwar, Muhamad. 2006. Psikologi Remaja, Petunjuk Bagi Guru dan Orangtua. Bandung : Pustaka Setia.
- Aisyaroh, N. 2013. Kesehatan Reproduksi Remaja. <http://cyber.unissula.ac.id/journal/dosen/publikasi/210104090/>.
- Anniswah, N 2016, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko IMS Pada Remaja Pria di Indonesia, Skripsi Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- BKKBN 2018, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017: Kesehatan Reproduksi Remaja Indikator Utama. Available at: <https://dhsprogram.com/pubs/pdf/PR112/PR112.I.pdf>
- Sibagariang Ee, Pusmaika R, Rismalinda. Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: Cv. Trans Info Media; 2016.
- Dailani.(2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Oleh Peer Educator Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA. Karya Tulis Ilmiah strata satu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta
- Nurjanah.(2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Kecenderungan Perilaku Seksual Remaja. Diakses dari: [http://eprints.ums.ac.id/25369/11/02.\\_Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/25369/11/02._Naskah_Publikasi.pdf)